

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BULAKAMBA



Disusun oleh

Nama : Dwi Agung Panca Sakti

NIM : 5301409088

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. Mashuri, M.Si
NIP. 19670810 199203 1 003



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga Saya dapat menyusun Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih 4 bulan di SMK Negeri 1 Bulakamba - Brebes.

Dalam waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang relatif singkat ini, penulis dituntut untuk dapat menerapkan ilmu – ilmu yang sudah didapat didalam bangku kuliah serta dapat menangani masalah yang timbul dalam proses pembelajaran serta mengawasi pelaksanaan dalam proses belajar mengajar. Hal ini merupakan suatu bekal yang sangat bermanfaat bagi saya, untuk melihat secara langsung di lapangan tentang penerapan ilmu-ilmu dan teori yang selama ini saya peroleh dari buku dan bangku perkuliahan.

Untuk itu saya berusaha untu menyampaikan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dalam bentuk laporan Praktik Pengalaman Lapangan, dengan harapan dapat bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini banyak sekali bantuan materi serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang telah banyak membantu penulis. Melalui kesempatan ini pula, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. , ALLAH SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga terselesaikannya laporan PPL 2 ini.
Kedua orang tua yang tercinta yang selalu
2. Sang Maha pencipta dan pemberi rahmat mendoakan, mendukung dan memfasilitasi semua kebutuhan saya.
3. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.

4. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
5. Bapak Drs. Suryono, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
6. Drs. Mashuri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan, PPL di SMK Negeri 1 Bulakamba.
7. Slamet Riyadi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK SMK Negeri 1 Bulakamba.
8. Drs. Wiluyo selaku Koordinator Guru Pamong di SMK Negeri 1 Bulakamba
9. Drs. Husen HI DG Manrapi, selaku Guru Pamong di SMK Negeri 1 Bulakamba yang serius tapi santai, dengan kewibawaan dan kesabaran beliau mendampingi Saya dalam pelaksanaannya di lapangan akhirnya PPL dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.
10. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMK Negeri 1 Bulakamba.
11. Rekan – rekan praktikan PPL 1 di SMK Negeri 1 Kedungwuni yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasinya
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini yang tidak mampu Saya sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu Saya.
13. Keluarga tercinta yang telah membimbing sampai sekarang.
14. Teman seperjuangan yang ada di LEKMAPALA FT UNNES.
15. Semua pihak yang tidak mampu Saya sebutkan satu per satu karena keterbatasan tempat, atas bantuannya selama pelaksanaan praktek kerja lapangan dan penulisan laporan ini.

Dengan rendah hati Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu Saya mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi Saya khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Oleh karena itu saran serta kritik dari para pembaca yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semarang , Januari 2013

Penyusun

This document was created using
Smart PDF Creator
To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFCreator.com

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan | 4 |
| B. Dasar Pelaksanaan..... | 4 |
| C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan..... | 5 |
| D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan PPL | 5 |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas..... | 6 |
| F. Tugas Guru Praktikan | 7 |
| G. Kompetensi Guru | 8 |
| H. Struktur Organisasi Sekolah..... | 8 |
| I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMK | 9 |
| J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) | 9 |

BAB III PELAKSANAAN

| | |
|--|----|
| A. Waktu dan Tempat | 13 |
| B. Tahapan Kegiatan | 13 |
| C. Materi Kegiatan | 17 |
| D. Proses Bimbingan | 17 |
| E. Faktor Pendukung dan Penghambat | 17 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 19 |
| B. Saran | 20 |

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan
- Lampiran 2 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 3 : Kurikulum dan Struktur Kurikulum
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 : Silabus
- Lampiran 5 : Absensi Siswa
- Lampiran 6 : Jurnal Kelas
- Lampiran 7 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing Lapangan
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 10 : Presensi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh UNNES untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan

untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat

PPL secara umum bermanfaat sebagai bekal bagi para mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pelaksanaan PPL juga diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, yang meliputi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Di dalamnya terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan

mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan yang meliputi PPL 1 dan PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi :

C. Mahasiswa program S1 kependidikan :

1. Mahasiswa program S1 reguler prajabatan
2. Mahasiswa program S1 reguler dalam jabatan
3. Mahasiswa program S1 transfer
4. Mahasiswa program S1 penyetaraan

D. Mahasiswa program lain.

Mata kuliahn Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang terbesar dalam PPI 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; 4x1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat PPL

1. Persyaratan mahasiswa praktikan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut :

- a. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, mata kuliah pendukung lainnya,

dengan mendapat persetujuan ketua jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0

- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada pusat pengembangan PPL dan PKL UNNES secara manual dan online.
- c. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

2. Tempat pelaksanaan PPL

- a. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di kampus, di sekolah, atau lembaga tempat latihan.
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rector dengan kepala P dan K provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
- c. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah / lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES dengan instansi lain terkait.
- d. Mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di sekolah/lembaga tempat latihan yang sama.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

- a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 1. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

2. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 3. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 4. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 5. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 6. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
 7. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester dan akhir semester.
 8. Membuat perangkat program mengajar.
 9. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
 10. Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
 11. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.
 12. Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
1. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 2. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 3. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 4. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 5. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- a. observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi

melayani dan berperan sebagai mitra siswa; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana di dalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

I. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran SMK

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMK adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

J. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :
 - a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.
2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan (PROTA)
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
4. Menyusun persiapan mengajar
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (PROTA)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. Program Semester (PROMES)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. SILABUS

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di SMK 1 KEDUNGWUNI mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya didalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaan mid semester, namun dalam pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan di 2 tempat yaitu SMK Negeri 1 Kedungwuni Jalan Raya Payaman no. 1 Kedungwuni kabupaten Pekalongan dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012 sedangkan PPL 2 mulai tanggal 8 September 2012 sampai 10 September 2012. Dilanjutkan di SMK Negeri 1 Bulakamba (program pendampingan SMK 2012) mulai tanggal 1 November 2012 sampai dengan tanggal 21 Januari 2013 yang berlokasi di Jalan Raya Kluwut kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 1/2) meliputi :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang selama 3 hari yaitu mulai 28 Juli sampai tanggal 30 Juli 2012. Dan pembekalan program pendampingan SMK selama 2 hari mulai tanggal 15 September sampai 16 September 2012.

2. Upacara Penerimaan

Upacara Penerimaan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 8 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di SMK Negeri 1 Kedungwuni pada tanggal 10 Agustus 2012 pada pukul 07.00 WIB. Penerimaan program pendampingan SMK 2012 pada tanggal 20 September 2012 di SMK Negeri 1 Bulakamba

2) Kegiatan inti di sekolah

1. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan awalnya sejumlah 17 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada pihak SMK Negeri 1 Kedungwuni pada tanggal 10 Agustus 2012 pukul 09.00 WIB. Acara secara resmi yang dihadiri oleh semua mahasiswa PPL..

2. Kegiatan inti Praktek PengalaSMK 1 Lapangan

a. Pengalaman Lapangan

Kegiatan Pengenalan Lapangan di SMK Negeri 1 Kedungwuni sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL 1. Namun pada PPL 2 ini dilakukan sekedar untuk mengingatkan kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL 1. Pada pertengahan bulan September 2012 penarikan awal dan dilanjutkan penerjunan di SMK Negeri 1 Bulakamba untuk melaksanakan program pendampingan SMK 2012 dan sebagai memenuhi PPL dan KKN.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

(1) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawal dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

(2) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa berjalan dengan sangat baik dalam kegiatan belajar maupun di luar belajar.

(3) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah variasi, inkuiri, *paper share*, peta konsep (*mind map*), kata kunci, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP.

(4) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberikan materi kemudian diselingi dengan tanya jawab serta pertanyaan pada siswa.

(5) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberikan penguatan materi dengan cara memberikan contoh yang mudah dimengerti serta menganalogikan dengan kehidupan sehari-hari.

(6) Menulis di papan tulis dan penggunaan LCD

Agar siswa lebih mengerti dan memahami terhadap materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi di papan tulis. Hal ini dilakukan karena tidak adanya media yang dapat membantu seperti LCD yang mungkin dapat memberikan variasi dalam pembelajaran dan lebih menarik minat siswa ketika memahami materi pada pelajaran.

(7) Mengkondisikan situasi belajar

Praktikan berusaha membuat kelas terkondisi dengan cara memberikan perhatian yang lebih seperti bertanya pada siswa yang ramai dan/atau memberikan motivasi pada siswa. Lebih dari itu, praktikan juga menggunakan pendekatan afektif

dan persuasif agar mengenal siswa secara lebih dekat. Dalam hal ini guru praktikan berperan sebagai motivator sekaligus relasi belajar.

(8) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana pembelajaran dan agar pembelajaran berlangsung dua arah, praktikan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diberikan. Hal ini juga dilakukan agar praktikan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi.

(9) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, praktikan juga menilai pembelajaran berdasarkan sikap siswa selama proses pembelajaran.

(10) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi atau memberi tugas kepada siswa. Ketika menyimpulkan, praktikan menggunakan analogi sederhana untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, diman guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan ujian praktek mengajar

Ujian praktek mengajar dilakukan di kelas oleh guru pamong dan dosen pendamping.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak

yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh mahasiswa praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul, sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari PPL UNNES.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan dan evaluasi setelah pembelajaran. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun. Dengan adanya proses yang seperti ini, dapat menghasilkan perbaikan yang sangat besar bagi diri praktikan.

Proses bimbingan yang diberikan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan diantaranya kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah yang menghambat, perbaikan yang perlu dilakukan, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi praktikan sehingga dapat melaksanakan PPL dengan baik.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMK Negeri 1 Kedungwuni dan SMK Negeri 1 Bulakamba Brebes menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan sehingga mempermudah mahasiswa praktikan dalam melakukan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
- e. Siswa SMK 1 Bulakamba Brebes menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
- a. Sarana dan prasarana yang sangat memadai sehingga mahasiswa praktikan mengalami kemudahan dalam menyampaikan materi.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- c. Daya tangkap siswa yang kurang menyebabkan mahasiswa praktikan kesulitan dalam pemakaian metode pembelajaran.
- d. Terlalu banyaknya program yang dilaksanakan program pendampingan jadi mengajar hanya efektif bulan – bulan terakhir.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

Banyaknya pengalaman yang diperoleh selama PPL dan Program pendampingan SMK Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup dan penguasaan dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik, serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Hal ini penting untuk diperhatikan karena ini menjadi dasar berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
5. Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
6. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.

7. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan untuk menangani permasalahan anak didik.
8. Bimbingan oleh guru pamong sangat bermanfaat bagi praktikan

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Pentingnya koordinator antara sekolah latihan dan pihak PPL sehingga tidak menyebabkan mis komunikasi yang bisa menyulitkan pihak-pihak terkait yang akhirnya menyebabkan terganggunya kegiatan PPL.
3. Penempatan mahasiswa praktikan hendaknya disesuaikan dengan jurusan mahasiswa yang bersangkutan, sehingga ilmu yang diperoleh dapat tersampaikan dan bisa menerapkan serta mempraktekkan dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan juga bisa menjadi bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan.
4. Selayaknya pihak sekolah dapat membantu praktikan dengan intensif karena para praktikan telah menempuh usaha belajar menjadi seorang guru yang lebih baik.